

## Kebut Pembangunan SD Loa Kumbar, Disdikbud Kejar Tahun Ajaran Baru



*Sumber gambar :Tribun Kaltim Rabu,31/1/2024*

**SAMARINDA, TRIBUN** - Sejak tahun lalu, Pemerintah Kota (Pemkot) Samarinda telah berkomitmen untuk melakukan pemerataan pembangunan di salah satu desa yang cukup terisolir di perbatasan Samarinda-Kutai Kartanegara, yakni Desa Loa Kumbar.

Salah satu yang menjadi atensi khusus bagi Pemkot Samarinda yakni mengkebut pembangunan SD Filial 005. Sebab sekolah yang terletak di Kelurahan Loa Buah Kecamatan Sungai Kunjang ini sebelumnya hanya mengandalkan bangunan bekas milik perusahaan kayu atau *plywood* yang telah tutup pada tahun 2006 silam.

Sebelumnya, Pemkot Samarinda memastikan bahwa pembangunan ini akan digencarkan di tahun 2024. Melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Samarinda, pembelajaran seluruh siswa SD Filial 005 Loa Kumbar akan ditunjang dengan gedung sekolah baru.

Kepala Disdikbud Samarinda Asli Nuryadin menyebutkan bahwa pembangunan yang dilakukan di tahun ini menelan anggaran kurang lebih Rp2 miliar melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Murni Kota Samarinda ini mengusung konsep yang disesuaikan dengan berstandar nasional.

"Untuk membangun satu gedung sekolah baru, sebenarnya tidak sulit. Yang terpenting cukup untuk menampung 48 murid di SD Filial 005 Loa Kumbar nantinya. Untuk perencanaannya sudah kami siapkan, tinggal dibangun saja," ungkap Kepala Disdikbud Samarinda Asli Nuryadin kepada Tribun Kaltim (29/1).

Awalnya, bangunan SD Filial 005 Loa Kumbar juga hanya berdiri di atas lahan kurang dari 20 meter. Berdasarkan peninjauan di tahun lalu, Disdikbud Samarinda

menyarankan agar melakukan pembebasan lahan untuk memperluas pembangunan sekolah. Namun, lahan yang ditaksir berstatus milik warga.

Terkait pembangunan fisik sekolah ini, kata Asli, masih harus menunggu keputusan dari Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (Disperkim) Kota Samarinda lantaran masih dalam tahap menyelesaikan persoalan ketersediaan lahan tersebut.

“Sebelumnya juga sudah dinego Pak Wali Kota Andi Harun untuk pembangunan sekolah waktu kita peninjauan di tahun lalu, karena itu milik warga makanya kami serahkan ke Disperkim,” jelasnya.

Di samping itu, Kadisdikbud Samarinda ini berharap bahwa target pembangunan sekolah di Loa Kumbar dapat dikebut menyesuaikan periode tahun ajaran baru mendatang. Hal ini bertujuan agar siswa di Loa Kumbar dapat segera menempati gedung SD Filial 005 yang baru.

"Kalau cepat selesai bisa sekalian, tapi informasi terkini kami masih menunggu. Paling tidak di Juli nanti sekolah itu harus sudah selesai dibangun," pungkasnya. **(snw)**

#### **Sumber berita:**

1. Tribun Kaltim, Kebut Pembangunan SD Loa Kumbar, Disdikbud Kejar Tahun Ajaran Baru, 31/01/24

#### **Catatan:**

1. Dalam Pasal 7 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah diatur sebagai berikut:
  - (1) Prasarana yang dimaksud merupakan fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan.
  - (2) Prasarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
    - a. lahan;
    - b. bangunan; dan
    - c. ruang.
2. Dalam Pasal 9 ayat (1) dan ayat (2) huruf a Permendikbud 22/2023 diatur bahwa:
  - (1) Bangunan merupakan wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang berfungsi sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan.
  - (2) Bangunan harus memenuhi ketentuan:
    - a. memiliki luas bangunan dengan mempertimbangkan:
      1. proyeksi jumlah Peserta Didik dan rombongan belajar; dan
      2. jenis dan jumlah ruang.

3. Dalam Pasal 64 ayat (1) Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 3 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur diatur bahwa Pemerintah Kabupaten/Kota berkewajiban menyediakan prasarana dan sarana pendidikan yang memadai sesuai dengan standar sarana dan prasarana untuk satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah umum dan kejuruan serta Sekolah Berbasis Keunggulan Lokal.